

## ANALISIS PENGARUH SEKTOR PERTANIAN DAN SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI

<sup>1</sup> **Mubasir**

<sup>1</sup>Universitas Islam An Nur Lampung

---

**Keywords:**

Agriculture Sector,  
Industrial Sector,  
Economic Growth,  
Eco Perspective

---

**\*Correspondence**
**Address:**

basirmu82@gmail.co  
m

**Abstract:** Economic growth is the economic improvement of society that causes an increase in the production of goods and services or national income. Economic growth is measured using value-added indicators of Gross Regional Domestic Product (GRDP) on the basis of constant prices in 2010. The economic growth of Lampung Tengah Regency fluctuates and tends to decline every year. The main sectors with great added value to GRDP are the agricultural sector and the processing industry sector. The formulation of this research problem is how does the agricultural sector affect the economic growth of Lampung Tengah Regency for the 2018-2021 period How does the processing industry sector affect the economic development of Lampung Tengah Regency for the 2020- 2023 period. And how do the agricultural sector and the processing industry sector respond to economic growth in an Islamic economic perspective?. The purpose of this study is to find out how much influence the agricultural sector and the processing industry sector have on the economic growth of Lampung Tengah Regency for the 2020- 2023 period and describe it from an Islamic economic perspective. Based on the results of the partial significance test (T test), the agricultural sector has a negative and significant influence on the economic growth of Lampung Tengah Regency. Partially, the processing industry sector has a positive and significant effect on the economic growth of Lampung Tengah Regency. The results of the simultaneous test (F test), the agricultural sector and the processing industry sector had a positive and significant effect on the economic growth of Lampung Tengah Regency in 2020- 2023 together and the results of.

**Abstrak:** Penyerapan tenaga kerja dapat dilihat dari seberapa besar perkembangan industri mikro dan kecil (IMK). Pengembangan IMK mampu meningkatkan tingkat penyerapan tenaga kerja sehingga dapat membantu mengurangi pengangguran melalui peningkatan jumlah unit usaha atau industri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal terhadap penyerapan tenaga kerja dalam perspektif Islam. Penelitian dilakukan pada perusahaan properti Sidomulyon di Kabupaten Lampung Selatan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) variabel modal berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini disebabkan ketika modal meningkat, pengusaha akan meningkatkan produksi sehingga membutuhkan tambahan tenaga kerja baru. Penambahan modal juga dapat berupa penambahan unit usaha yang mampu menyerap tenaga kerja; (2) variabel upah tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Secara parsial, upah tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja; (3) secara simultan, upah dan modal memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hasil uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai sebesar 0,221, yang berarti pengaruh upah dan modal terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar 22,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar modal dan upah; (4) dalam Ekonomi Islam, modal termasuk dalam kajian fiqh yang disebut *ra'sul mal*, yaitu segala bentuk uang dan barang. Islam juga menawarkan alternatif usaha seperti *mudharabah*, *musyarakah*, dan bentuk kerja sama lainnya.

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat yang menyebabkan kenaikan produksi barang dan jasa atau pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara secara kesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah merupakan salah satu unsur utama dalam pembangunan ekonomi regional dan merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah (Aristika, 2023)

Kegiatan ekonomi dibedakan menjadi tiga yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi. Dalam menjalani kehidupan sehari-hari, tentu manusia melakukan kegiatan tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kabupaten Lampung Tengah merupakan kabupaten dengan luas wilayah 3.802,68 Km<sup>2</sup> yang menjadi kabupaten terluas ketiga diantara Kabupaten /Kota lain yang ada di Provinsi Lampung, dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu sebesar 1.468.875 jiwa. Pendapatan perkapita dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan. Peranan kabupaten/kota terhadap perekonomian Provinsi Lampung akan meningkat dari kontribusi PDRB masing-masing kabupaten /kota terhadap Provinsi Lampung.

di antara 15 Kabupaten dan Kota di Provinsi Lampung, Kabupaten Lampung Tengah mempunyai potensi yang cukup besar untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien untuk meningkatkan perekonomian dan perdagangan. Perkembangan perekonomian yang terjadi di Kabupaten Lampung Tengah akan berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan Provinsi Lampung. Dalam meningkatkan pembangunan perekonomian daerah, Kabupaten Lampung Tengah harus menciptakan pembangunan yang diharapkan mampu memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki sehingga mampu meningkatkan perekonomian serta memperluas penyerapan tenaga kerja. Sektor pertanian dan Sektor industri pengolahan merupakan lapangan usaha yang sangat berperan dalam pembentukan PDRB Kabupaten Lampung Tengah. Kedua sektor ini memiliki nilai PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 yang terus meningkat namun cenderung mengalami pertumbuhan ekonomi yang menurun meskipun distribusi PDRB terbesar adalah sektor pertanian dan industri pengolahan. Ini menunjukkan adanya kecenderungan terjadinya proses transformasi.

Tujuan Islam dalam pembangunan ekonomi yaitu dengan adanya kesempatan untuk seluruh masyarakat dapat mencukupi kebutuhannya. Islam tidak melihat pertumbuhan ekonomi terpisah dengan distribusinya dan tuntutan realisasi keadilan sosial. Islam menegakkan hukum-hukum berdasarkan landasan keadilan diantara manusia. (Abdi & Chalimah, 2020)

Pertumbuhan ekonomi adalah fenomena yang sangat penting bagi suatu negara untuk meningkatkan perekonomian, kesejahteraan masyarakat, dan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi (Kusumawardani & Nuraini, 2020). Pertumbuhan ekonomi menjadi tujuan suatu negara untuk meningkatkan pembangunan nasional sehingga dapat meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia secara berkelanjutan. (Amalia et al., 2023)

Namun, perekonomian negara mengalami

suatu tantangan yaitu keadaan pada investasi yang bersumber dari masalah yang rumit, dan keterkaitan antara ekonomi, sosial, dan kelembagaan. Sehingga hal ini dapat berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi dan pembangunan dinegara Indonesia. Menurut Samuelson, bahwa setiap negara atau wilayah perlu melihat sektor atau komoditi apa yang memiliki potensi besar dan dapat dikembangkan dengan cepat, baik

karena potensi alam maupun karena sektor itu memiliki keunggulan komparatif untuk dikembangkan.(Afandi & Soesatyo, 2017)

Bagi negara berkembang seperti Indonesia, perubahan structural bukanlah hal yang mudah karena mayoritas provinsi di Indonesia merupakan provinsi yang didominasi oleh pertanian. Menurut Jhingan (2004), perubahan struktural menyangkut ekspansi secara besar besaran sektor-sektor nonpertanian sedemikian rupa sehingga sektor pertanian pasti semakin menciut. Ini berarti mengurangi kontribusi sector pertanian dalam PDB tanpa menyebabkan penurunan output dari sektor tersebut(Amalina & Asmara, 2009)

Pembangunan di Indonesia menunjukkan adanya transformasi struktur perekonomian dari pertanian ke industri. Hal ini dapat dibuktikan oleh indikator ekonomi yang memperlihatkan semakin menurunnya kontribusi sektor pertanian dalam PDB. Kontribusi sektor ini dalam PDB tahun 1967 adalah sebesar 67 persen, dan menurun menjadi hanya 17,2 persen di tahun 1995 (BPS, 1996). Sedangkan dalam periode yang sama, sektor industri meningkatkan kontribusinya dari 5 persen menjadi 24,3 persen. Pada tahun 2006, industri pengolahan juga menjadi sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB (BPS, 2007). Namun demikian, pada pangsa tenaga kerja terjadi hal yang sebaliknya.

Kontribusi sektor pertanian yang semakin kecil tidak diikuti dengan menurunnya pangsa tenaga kerja di sektor ini. Bahkan pada tahun 2006 penyerapan tenaga kerja sektor pertanian masih sebesar 42,3 juta orang (Bapenas, 2006). Jumlah ini sama dengan 44,5 persen dari total tenaga kerja nasional.

Pembangunan ekonomi proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertambahan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu negara. Pembangunan ekonomi tidak lepas dari pertumbuhan ekonomi, pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi begitu sebaliknya, pertumbuhan ekonomi memperlancar proses pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dimana proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam mengalami pertumbuhan ekonomi apabila terjadi peningkatan GNP (Gross National Product) di negara tersebut. bentuk kenaikan pendapatan nasional, negara dikatakan.(Rahmah & Widodo, 2019)

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia berjalan dengan cenderungnya proses transformasi struktural yang ada di berbagai negara. Sektor industri pengolahan telah menggeser peranan sektor pertanian dalam struktur perekonomian yang ada di Indonesia. Sektor industri pengolahan menambah nilai terbesar di dibandingkan dengan sembilan sektor lainnya, berkembangnya sektor tersebut meningkatkan permintaan akan produk barang jadi atau setengah jadi baik domestik maupun Internasional.

Menurut Rahardjo (2011) Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk menggambarkan tingkat keberhasilan pembangunan adalah dengan melihat nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Nilai PDRB tidak terlepas dari peranan setiap sektor-sektor ekonomi yang ada di setiap daerah, terutama yang menjadi sektor unggulan harus dapat dikembangkan semaksimal mungkin agar dapat memacu pembangunan perekonomian di wilayah tersebut.

Proses pembangunan daerah dengan pendekatan sektoral dan regional tidak dapat di lepaskan dari tujuan tentang sektor-sektor yang perlu di kembangkan untuk mencapai suatu tujuan. Identifikasi peranan sektor-sektor perekonomian lainnya apakah merupakan sektor basis atau tidak. Sektor basis ini penting untuk diketahui karena pada pembangunan daerah yang mengutamakan pemberdayaan potensi daerah akan bisa

berjalan jika sektor basis daerah dapat dioptimalkan (Widyawati 2017).

Hal ini berkaitan dengan perencanaan ke depan dengan adanya kecenderungan terjadinya proses transformasi structural perekonomian dan perubahan posisi/identitas sektor-sektor perekonomian di daerah. Kemajuan sektor ekonomi daerah dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi secara agregat yang dapat dihitung melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang rata-rata tertimbang dari tingkat pertumbuhan sektoralnya.

Pembangunan dalam Islam bertujuan untuk membangun masyarakat yang bertaqwa, menjunjung tinggi prinsip-prinsip Islam yang tercermin melalui perilaku masyarakat sebagai dasar dalam memproduksi kebutuhan secara cukup dari segi kuantitas yang memadai dari segi kualitas, dan mampu menciptakan keseimbangan ekonomi.

## **KERANGKA TEORITIK**

### **Produk Domestik Regional Bruto dan Pertumbuhan Ekonomi**

Salah satu indikator untuk mengukur tingkat pembangunan regional adalah Produk Domestik Bruto, dalam hal ini bertambahnya produksi barang dan jasa dalam Produk Domestik Bruto. Produk Domestik Regional Bruto adalah jumlah nilai tambah bruto yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDRB atas harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar. PDRB adalah salah satu indikator yang biasa dipakai untuk mengukur tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (Abdi & Chalimah, 2020)

PDRB adalah nilai dari seluruh barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu wilayah biasanya dalam jangka waktu satu tahun tanpa membedakan kepemilikan faktor-faktor produksi. PDRB merupakan dasar pengukuran nilai tambah yang mampu diciptakan akibat timbulnya berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu Wilayah/region. Data PDRB akan menggambarkan kemampuan suatu daerah dalam mengelola sumber daya manusia yang dimiliki.

### **Pembangunan Ekonomi Daerah**

Pertumbuhan ekonomi daerah adalah kegiatan ekonomi yang dilaksanakan pada suatu daerah sebagai pertambahan pendapatan masyarakat secara keseluruhan. Kemajuan sektor ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi secara agregat yang dihitung dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) rata-rata tertimbang dari tingkat pertumbuhan sektoralnya. Analisis kontribusi digunakan untuk mengetahui PDRB sebagai salah satu indikator yang menunjukkan kemampuan sumber daya yang dihasilkan suatu daerah. Jika suatu sektor mempunyai kontribusi besar dan pertumbuhan melambat, hal ini akan menghambat tingkat pertumbuhan ekonomi secara agregatif.

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut. Masalah pokok pembangunan daerah terletak pada penekanan terhadap kebijakan-kebijakan pembangunan yang didasarkan pada kekhasan daerah yang bersangkutan (indigenous development) dengan menggunakan potensi sumber daya manusia, kelembagaan dan sumber daya fisik secara lokal. Orientasi ini mengarahkan kita kepada pengambilan intensif yang berasal dari daerah tersebut dalam proses pembangunan sehingga merangsang peningkatan kegiatan ekonomi (Abdi & Chalimah,

### **Sektor Pertanian**

Sektor Pertanian adalah salah satu sektor atau lapangan usaha dimana didalamnya terdapat penggunaan sumber daya hayati untuk memproduksi suatu bahan pangan, bahan baku industri dan sumber energi yang meliputi tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan, peternakan dan hasilnya, kehutanan serta perikanan. Selain itu setiap sektor memiliki subsektor yang ada dalam kelompok sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Sektor pertanian yang akan dibahas terdiri dari Pertanian, Peternakan, Pemburuan dan Jasa Pertanian.

1. Tanaman Pangan Meliputi semua kegiatan yang menghasilkan komoditas bahan pangan yang meliputi, padi, palawija serta tanamanserelia
2. Tanaman Hortikultural Subkategori tanaman ini terdiri dari hortikultural semusim yang umunya berumur pendek dengan beberapa kali masa panen dalam sekali tanam. Tanaman hortikultural tahunan umumnya berumur lebih dari satu tahun dan pemungutan hasil atau panen dilakukan lebih dari satu kali masa panen
3. Tanaman Perkebunan Subkategori tanaman perkebunan terdiri dari perkebunan semusim dan tahunan baik yang diolah oleh masyarakat maupun perusahaan perkebunan. Cakupan usaha perkebunan mulai dari pengolahan lahan, penyemaian, pemeliharaan dan panen.
4. Peternakan Subkategori Peternakan mencakup semua usaha peternakan yang menyelenggarakan pembibitan serta budidaya segala jenis ternak dan unggas dengan tujuan untuk dikembangkan, dibesarkan, dipotong, dan diambil hasilnya, baik yang dilakukan rakyat maupun oleh perusahaan peternakan.
5. Kegiatan Perburuan dan Jasa Pertanian Meliputi kegiatan jasa pertanian, perburuan dan penangkapan satwa liar, serta penangkaran satwa liar untuk pelestarian dan dikonsumsi.

Subkategori ini meliputi kegiatan penebangan segala jenis kayu serta pengambilan daun-daun, getah-getahan, dan akar-akaran, termasuk di sini adalah jasa yang menunjang kegiatan kehutanan berdasarkan sistem balas jasa/kontrak. Komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan kehutanan meliputi kayu gelondongan, kayu bakar, rotan, bambu, dan hasil hutan lainnya termasuk kegiatan reboisasi hutan.

Subkategori ini meliputi semua kegiatan penangkapan, pembenihan dan budidaya segala jenis ikan dan biota air lainnya, baik yang berada di air tawar, air payau maupun di laut. Komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan perikanan meliputi segala jenis ikan, crustacea, mollusca, rumput laut, dan biota air lainnya yang diperoleh dari penangkapan (di laut dan perairan umum) dan budidaya (laut, tambak, karamba, jaring apung, kolam, dan sawah).

### **Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Sektor pertanian telah berperan dalam perekonomian nasional melalui pembentukan PDRB, perolehan devisa, penyediaan pangan, dan bahan Industri, pengetasan kemiskinan, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Sektor pertanian mempunyai efek pengganda kedepan yang besar melalui keterkaitan input- output outcome antara industri, konsumsi, dan investasi. Peranan sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi sangat penting, karena sebagian besar anggota masyarakat Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor tersebut. Sektor pertanian masih merupakan bagian dari sumber daya pembangunan yang potensia untuk dijadikan sebagai sektor strategis perencanaan pembangunan saat ini dan ke depan, baik di tingkat nasional maupun di tingkat daerah. (Abdi & Chalimah, 2020)

Sektor pertanian tidak lagi memainkan peranan pasif dan pendukung belaka dalam proses pembangunan ekonomi, justru perekonomian pedesaan pada umumnya dan sektor pertanian khususnya arus memainkan peranan penting dalam strategi pembangunan ekonomi apapun, terutama Negara-negara berkembang berpendapatan rendah. Sektor pertanian harus dapat bekerja secara harmonis dengan sektor-sektor yang lain, sehingga pertumbuhan yang lebih cepat dapat dihasilkan. Kegiatan pertanian dan non pertanian berinteraksi secara komplementer dalam pertumbuhan ekonomi pedesaan. Dengan demikian jika ditarik dalam skala yang lebih luas termasuk dalam tingkatan wilayah yang lebih besar.

### **Sektor Industri Pengolahan**

Secara umum pengertian industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Usaha perakitan atau assembling dan juga reparasi adalah bagian dari industri. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa. Industri pengolahan meliputi kegiatan ekonomi di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Bahan baku industri pengolahan berasal dari produk pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan atau penggalian seperti produk dari kegiatan industri pengolahan lainnya. Perubahan, pembaharuan atau rekonstruksi yang pokok dari barang secara umum diperlakukan sebagai industri pengolahan.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Kategori sektor industri pengolahan menurut Badan Pusat Statistik (Abdi & Chalimah, 2020)

### **Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Dalam pengertian yang sempit, industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri. Sektor industri pengolahan merupakan sektor yang berpotensi setelah sektor pertanian. Industri pengolahan sangat penting bagi perekonomian karena dengan peningkatan jumlah industri maka lapangan kerja akan bertambah luas sehingga tingkat pengangguran dapat berkurang secara cepat. Apabila perkembangan jumlah industri dalam suatu wilayah terus mengalami peningkatan, peningkatan, maka tingkat kesejahteraan pun akan ikut meningkat.

Sektor industri dianggap sebagai sektor pemimpin (The Leading Sector) dalam kaitannya dengan keberhasilan sebuah pembangunan yaitu dengan adanya pembangunan industri maka diharapkan dapat memacu dan mendorong pembangunan sektor-sektor lainnya, misalnya sektor pertanian dan sektor jasa. Pertumbuhan industri yang cukup pesat akan merangsang pertumbuhan sektor pertanian guna menyediakan bahan-bahan baku bagi kegiatan industri. Sektor jasa pun turut berkembang dengan adanya industrialisasi tersebut, misalnya berdirinya lembaga-lembaga keuangan, lembaga-lembaga pemasaran atau periklanan.

### **Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam**

Pemahaman mengenai pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari perspektif ekonomi Islam menyatakan bahwa sumber-sumber kekayaan alam sesuai dengan kapasitas yang telah disediakan oleh Allah SWT. untuk memenuhi kebutuhan manusia. Islam tidak melihat pertumbuhan kekayaan sesuatu yang terpisah dengan cara distribusinya dan tuntutan realisasi keadilan sosial. Tariqi menguraikan mengenai beberapa karakteristik

dalam pertumbuhan ekonomi Islam, dimana Islam melihat bahwa pertumbuhan lebih dari sekedar materi dan memiliki tujuan yang lebih universal dibandingkan dengan orientasi terbatas yang ingin dicapai oleh sistem-sistem kontemporer yaitu menciptakan keadilan sosial. Pertumbuhan ekonomi Islam tidak hanya terorientasi untuk menciptakan pertambahan produksi, namun ditujukan berlandaskan keadilan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang penyajian data didominasi dalam bentuk angka, digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel dan analisis data yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif yang merupakan teknik analisis yang memberikan informasi mengenai data yang diamati dan bertujuan menguji hipotesa dan menarik kesimpulan yang digeneralisasikan terhadap populasi. Penelitian ini menggambarkan tentang pengaruh sektor pertanian dan sektor industri pengolahan di Kabupaten Lampung Tengah pada periode 2022-2023 berdasarkan data-data, menganalisis dan menginterpretasikannya.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literature (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun hasil penelitian terdahulu mengenai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan laju pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggali dan menganalisis data yang bersumber dari data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah dan Provinsi Lampung.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dari laporan data PDRB Kabupaten Lampung Tengah yang telah dipublikasikan oleh BPS Provinsi Lampung dan BPS Kabupaten Lampung Tengah.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel PDRB Kabupaten Lampung Tengah yang dihasilkan sektor pertanian, sektor industri pengolahan dan laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Lampung Tengah menurut lapangan usaha selama empat (4) tahun yaitu dari tahun 2020 sampai tahun 2023. Metode yang digunakan dalam pengambilan data sampel penelitian ini adalah purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Tengah**

Dari hasil uji signifikansi untuk uji T (parsial), sektor pertanian memiliki signifikansi sebesar  $0,037 < 0,05$  dan T hitung  $-3,081 > T_{tabel} 2,776$ , maka sektor pertanian secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah periode 2020-2023. Hal ini terjadi karena mayoritas masyarakatnya yang masih menjadi petani, dimana pengolahan masih dalam perseorangan. Sektor pertanian lebih berpartisipasi dengan kegiatan masyarakat dan kesejahteraan yang hanya meningkatkan pendapatan individu dan rumah tangga melalui mata pencaharian sehari-hari. Lahan pertanian yang begitu luas masih belum digunakan secara produktif oleh petani yang seharusnya didukung lembaga pemerintah dan perusahaan swasta agar meningkatkan pendapatan dan memaksimalkan produktifitas hasil pertanian.

Sektor pertanian sebagai sektor yang paling penting untuk dikembangkan dalam

meningkatkan pendapatan dengan hasil dari surplus yang diinvestasikan ke sektor lainnya. Sektor pertanian juga berperan sebagai sumber permintaan bagi produk-produk dari sektor ekonomi yang akan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat pedesaan sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Lampung Tengah.

### **Pengaruh Sektor Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung**

Sektor industri pengolahan yang signifikan menunjukkan adanya hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sektor industri pengolahan menunjukkan nilai positif yang berarti setiap kenaikan nilai sektor industri pengolahan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Lampung Tengah. Sektor industri pengolahan merupakan sektor dengan penghasilan nilai PDRB Kabupaten Lampung Tengah paling tinggi setelah sektor pertanian. Sektor industri pengolahan berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah melalui banyaknya perusahaan industri pengolahan yang berdiri di Kabupaten Lampung Tengah, kemudian memproduksi produk untuk di ekspor, banyaknya tenaga kerja yang terserap sehingga mengurangi tingkat pengangguran pengangguran dengan cepat dan memberikan surplus baik terhadap sektor lainnya. Sektor industri pengolahan adalah sektor pemimpin (The Leading Sector) karena dengan adanya pembangunan dalam sektor industri, maka akan mendorong sektor lainnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi Lampung Tengah.

### **Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Industri Pengolahan secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Tengah**

Pertumbuhan ekonomi adalah kegiatan peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat yang menyebabkan kenaikan produksi barang dan jasa atau peningkatan pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi diukur dengan menggunakan indikator nilai tambah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan dari lapangan usaha tercermin dari PDRB yang berkontribusi dalam mengupayakan pendapatan daerah dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini sektor yang berpotensi dan mendominasi adalah sektor pertanian dan sektor industri pengolahan. Masalah yang terjadi pada Kabupaten Lampung Tengah adalah laju pertumbuhan ekonomi terus menurun terhadap nilai PDRB dari tahun 2008-2021, namun tingkat distribusi sektor pertanian dan industri pengolahan melambat meskipun masih menjadi kontributor terbesar dalam PDRB Lampung Tengah. Perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi secara agregat yang dapat dihitung melalui Produk domestik regional bruto (PDRB) yang rata-rata tertimbang dari tingkat pertumbuhan sektoralnya. Artinya, pertumbuhan ekonomi Lampung Tengah sedang mengalami penghambatan pertumbuhan ekonomi secara agregatif. Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan alat uji hipotesis (uji F simultan), diperoleh untuk F hitung sebesar  $13,247 > F_{tabel} 5,79$  dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,017 < 0,05$ ). Artinya, sektor pertanian dan sektor industri pengolahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah periode 2018 hingga 2021 secara bersama-sama. Berdasarkan uji R Square, sektor pertanian dan industri pengolahan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 86,9%. Sektor pertanian dan industri pengolahan merupakan sektor utama bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah. Hal ini karena adanya surplus dari kedua sektor yang saling menguntungkan sebagai sektor unggulan. Produksi hasil sektor pertanian akan diolah oleh industri pengolahan terutama pada bahan tanaman pangan dan memproduksi suatu produk dengan nilai daya jual yang tinggi. Produk-produk yang dihasilkan oleh kedua sektor akan meningkatkan pendapatan melalui kegiatan ekspor dan adanya penyerapan tenaga kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chenery dan Syrquin yang menjelaskan bahwa sektor pertanian dan

industri terdapat share. Sektor pertanian dan industri pengolahan menjadi salah satu sektor ekonomi unggulan yang sangat potensial untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah. Adanya bekerja sama dari sektor pertanian dan industri pengolahan maka akan saling mendorong dan mensurplus sektor-sektor lain dalam meningkatkan produksi sektor-sektor lainnya. Sektor pertanian dan industri pengolahan membantu meningkatkan perekonomian melalui nilai tambah PDRB, membantu memperluas penyerapan tenaga kerja sehingga mengurangi pengangguran, meningkatkan perdagangan dengan peningkatan ekspor sehingga menambah devisa dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha agar mencapai kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Lampung Tengah.

## KESIMPULAN

Dari hasil analisis penelitian dan pembahasan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Tengah Periode 2020-2023 dalam Perspektif Ekonomi Islam”, dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil uji signifikansi pada uji T, sektor pertanian berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah periode 2020-2023. Sektor pertanian yang signifikan menunjukkan hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, nilai sektor pertanian yang negatif menunjukkan hubungan yang tidak searah dengan pertumbuhan ekonomi. Artinya, sektor pertanian sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena sektor pertanian merupakan sektor unggulan dengan pendapatan terbesar PDRB Kabupaten Lampung Tengah, namun setiap kenaikan sektor pertanian akan menurunkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah. Hal ini karena kegiatan ekonomi masyarakat masih menjadi petani dan kurangnya produktifitas pengolahan lahan dalam hasil panen
2. Berdasarkan hasil uji signifikansi pada uji T, sektor industri pengolahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah periode 2018-2021. Sektor industri pengolahan yang signifikan menunjukkan adanya hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sektor industri pengolahan bernilai positif yang menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang searah. Artinya, sektor industri pengolahan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi karena sektor industri pengolahan merupakan pendapatan terbesar kedua PDRB Kabupaten Lampung Tengah dan setiap kenaikan nilai sektor industri pengolahan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah. Sektor industri pengolahan menjadi pendorong adanya kegiatan ekonomi masyarakat dengan banyaknya penyerapan tenaga kerja yang mengurangi pengangguran, kemudian meningkatkan devisa dan neraca dagang melalui produksi dari industri itu sendiri.
3. Berdasarkan hasil uji signifikansi pada uji F, sektor pertanian dan sektor industri pengolahan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah periode 2018 hingga 2021. Berdasarkan uji R Square, sektor pertanian dan industri pengolahan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 86,9%. Artinya, sektor pertanian dan sektor industri pengolahan secara bersama-sama akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah, setiap kenaikan nilai sektor pertanian dan industri pengolahan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah. Sektor pertanian dan sektor industri pengolahan merupakan sektor unggulan yang akan saling bekerjasama dan mensurplus

kegiatan ekonomi sehingga akan meningkatkan nilai PDRB dan sekaligus meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah.

4. Dalam perspektif ekonomi Islam pertumbuhan ekonomi dapat diciptakan melalui keadilan dalam distribusi ekonomi yang merupakan hasil kerja dan tanggung jawab seluruh elemen masyarakat dan pemerintah sebagai Khalifah yang diutus Allah SWT. Sebagai
5. pengelola bumi dan pelaku ekonomi dalam membangun kesejahteraan. Masyarakat dan pemerintah harus menciptakan keadilan distribusi dan mempersempit kesenjangan ekonomi dengan prinsip tauhid, kasab dan amana. Keadilan distribusi yang telah terwujud akan menciptakan kondisi sosial yang adil, kesamaan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di LampungTengah

## REFERENCES

- Abdi, M. N., & Chalimah. (2020). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 273–284.
- Afandi, A. G., & Soesatyo, Y. (2017). Pengaruh Industri Pengolahan, Perdagangan, Hotel, Dan Restoran, Dan Pertanian Terhadap pdrb Kabupaten Mojokerto. *Univestitas Negeri Surabaya*, 2(3), 1–16. <https://core.ac.uk/download/pdf/230752027.pdf>
- Amalia, S., Hanapia, A. Y., Kadarisman, E., & Sukarso, A. (2023). Analisis Pengaruh Sektor Industri Pangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2001-2022. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(1), 31–41. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v4i1.7050>
- Amalina, H. D. S., & Asmara, A. (2009). KETERKAITAN ANTAR SEKTOR PERTANIAN DAN INDUSTRI PENGOLAHAN DI INDONESIA (Klasifikasi 14 Propinsi Berdasarkan Tabel IO Propinsi Tahun 2000). *Jurnal Agribisnis Dan Ekonomi Pertanian*, 3(2), 69–80.
- Aristika. (2023). Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Tmur Periode 2016-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, xx, xx–xx.
- Rahmah, A. N., & Widodo, S. (2019). Peranan Sektor Industri Pengolahan dalam Perekonomian di Indonesia dengan Pendekatan Input – Output Tahun 2010 – 2016. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.30742/economie.v1i1.819>